

PENGARUH BIAYA KUALITAS DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Ahmad Nur Zaki^a, Achmad Fauzi^b, Dodi Wahab^c, Eva Novitasari^d,
Farhan Armada^e, Delfi Anjelika^f, Fery Darmansyah^g

^aFakultas Ekonomi, ahmadnurzaki30@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^bDosen Fakultas Ekonomi, achmad_fauziok@yahoo.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^cDosen Fakultas Ekonomi, dodiwahab6@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^dFakultas Ekonomi, evanovi2903@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^eFakultas Ekonomi, farhanarmada7@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^fFakultas Ekonomi, anjelikadelvi@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

^gFakultas Ekonomi, fersyah25@gmail.com, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

ABSTRACT

In the era of tight business, companies have a great challenge to achieve maximum profitability. They must consider many operational aspects to achieve their goals, including quality costs and efforts to improve the quality of the products they deliver to customers. High product quality and effective cost control are two key factors that cannot be separated in achieving maximum profitability. The research method used in this journal uses quantitative and literature review journals. By using online journals provided by Google Scholar and other online media to collect data, which means analyzing current problems and collecting information that can be used in research. According to the comparison of the cost of quality with the level of profitability, it shows that the cost of quality continues to increase compared to the level of profitability. The test and analysis results make it clear that product quality has a significant impact on sales turnover. Based on the comparison of the cost of quality with the level of profitability, it is clear that the cost of quality continues to increase compared to the level of profitability.

Keywords: *Quality Costs, Product quality, Profitability.*

ABSTRAK

Dalam era bisnis yang ketat, perusahaan memiliki tantangan yang besar untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Mereka harus mempertimbangkan banyak aspek operasional untuk mencapai tujuan, termasuk biaya kualitas dan upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang mereka berikan kepada pelanggan. Kualitas produk yang tinggi serta pengendalian biaya yang efektif merupakan dua faktor kunci yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai profitabilitas yang maksimal. Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ini mempergunakan kuantitatif dan kepustakaan literature review jurnal. Dengan menggunakan jurnal daring yang disediakan oleh Google Scholar dan media daring lain untuk mengumpulkan data, yang berarti menganalisis masalah saat ini dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian. Sesuai perbandingan biaya kualitas dengan tingkat profitabilitas, memperlihatkan bila biaya kualitas terus meningkat dibanding tingkat profitabilitas. Hasil uji maupun analisis memperjelas bila kualitas produk memengaruhi signifikan terhadap omset penjualan. Berdasarkan pada perbandingan biaya kualitas dengan tingkat profitabilitas, memperjelas bila biaya kualitas terus meningkat dibanding tingkat profitabilitas.

Kata Kunci: *Biaya Kualitas, Kualitas Produk, Profitabilitas.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang penuh dengan persaingan yang ketat, perusahaan memiliki tantangan yang besar untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Mereka harus mempertimbangkan banyak aspek operasional untuk mencapai tujuan ini, termasuk biaya kualitas dan upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang mereka berikan kepada pelanggan. Kualitas produk yang tinggi serta pengendalian biaya yang efektif merupakan dua faktor kunci yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai profitabilitas yang maksimal dan stabil.

Blocher dkk. (Siadari, 2020) menyampaikan bila biaya kualitas sebagai biaya terkait upaya mencegah, menemukan, untuk memperbaiki produk di bawah standar, serta potensi biaya kehilangan penjualan atau waktu produksi akibat produk di bawah standar. Komponen penting dari manajemen operasional organisasi adalah biaya kualitas. Ini mencakup biaya-biaya yang terkait dengan pemantauan, pengendalian, dan perbaikan kualitas produk atau layanan yang disediakan.

Di sisi lain, kualitas produk mengacu pada sejauh mana produk atau layanan tersebut memenuhi ekspektasi pelanggan. Kotler dan Armstrong dalam (Anggraeni et al., 2016) menyampaikan, kualitas/mutu produk merupakan kapabilitas produk selama menjalankan kinerja maupun fungsinya untuk bisa

memenuhi/mencukupi kebutuhan maupun kehendak konsumen. Kualitas produk rendah bisa menyebabkan biaya tambahan karena keluhan pelanggan, pengembalian produk, dan reputasi yang rusak. Tingginya kualitas produk dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan membuka peluang pertumbuhan bisnis yang makin baik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti hendak meneliti secara perinci terkait biaya kualitas dan kualitas produk yang mampu memengaruhi profitabilitas perusahaan. Peneliti berharap agar hasil dalam karya ilmiah ini mampu memberi pemahaman secara perinci perihal hubungan antara biaya kualitas yang efektif, tingkat kualitas produk, dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Biaya

Daljono dalam (Lambajang, 2013) menyampaikan, biaya ialah pengorbanan sumber daya ekonomi berupa uang, yang ditujukan agar bisa mendapatkan barang/jasa yang bisa menghasilkan keuntungan saat ini ataupun di masa mendatang. Sesuai sudut pandang ini, memberi simpulan bila biaya ialah pengorbanan sumber daya ekonomi guna memperoleh profitabilitas tertentu, untuk sekarang maupun di masa depan. Nilai kapasitas produktif yang dibutuhkan guna memproduksi produk/jasa tersebut merupakan biaya pengorbanan.

Supriyono. R dalam (Ransun, Kristina Meisella, 2016) menyampaikan Biaya adalah jumlah uang yang dikeluarkan, dalam bentuk kas atau setara kas, suatu bisnis demi mendapatkan produk tertentu sesuai dengan harapan atau mampu bermanfaat, khususnya peningkatan keuntungan di masa depan. Pengukuran biaya-biaya ini berdasarkan satuan moneter, dan merupakan biaya yang sudah atau hendak dikeluarkan selama proses produksi untuk meningkatkan atau menentukan kegunaan barang yang diproduksi.

Carter dalam (Nurrofiah et al., 2020) memperjelas, biaya didefinisikan sebagai jumlah yang dikeluarkan, dikorbankan, atau dibayarkan untuk mendapatkan suatu manfaat. Dalam kerangka akuntansi keuangan, pengeluaran yang terjadi atau konsesi yang dibuat pada tanggal akuisisi diwakili oleh penyusutan kas atau aset lainnya saat ini atau yang akan datang.

2.2. Biaya Kualitas

Biaya bukan sekadar meliputi biaya untuk mencapai kualitas tertentu, melainkan biaya akibat minimnya kualitas, yaitu pengertian dari biaya kualitas. Blocher dalam (Radella et al., 2021) menyampaikan, biaya kualitas ialah biaya terkait kualitas yang buruk. Tidak hanya kualitas yang rendah yang menjadi masalah, tetapi juga menyebabkan waktu produksi dan penjualan hilang. Biaya kualitas yang timbul di luar perusahaan ialah biaya kualitas pada saat produk sampai ke pelanggan. Penggunaan biaya kualitas oleh perusahaan secara internal, yaitu biaya kualitas terkait mempertahankan kualitas produk sesuai standar yang telah ditentukan perusahaan.

Prawirasoentono dalam (Wahyuningtias, 2013) menambahkan bila biaya kualitas produk juga dikenal sebagai biaya kualitas. Biaya kualitas, yaitu seluruh biaya yang memiliki keterkaitan dengan usaha untuk merancang ulang produk bermutu rendah menjadi produk bermutu tinggi. Biaya kualitas, yaitu biaya yang timbul akibat kemungkinan buruknya kualitas. Biaya kualitas mencakup dua jenis aktivitas: pengendalian dan kegagalan. Aktivitas pengendalian dilaksanakan oleh suatu organisasi/perusahaan guna mengantisipasi atau mendeteksi adanya kualitas yang tidak sesuai standar.

Horngren, dkk dalam (Walandouw et al., 2014) mempertegas bila kualitas dipahami sebagai kriteria produk atau layanan yang diciptakan guna memberi kepuasan bagi pelanggan ketika mereka membeli dan menggunakannya. Berdasar pada penjelasan di atas, memberi simpulan bila biaya kualitas ialah standar atau perincian yang bisa memenuhi kebutuhan atau kehendak konsumen. Produk disebut bermutu apabila sesuai standar/spesifikasi yang ditentukan.

2.3. Kualitas Produk

Kotler dan Armstrong dalam (Manopo et al., 2021) memperjelas bila kualitas produk, yaitu kapabilitas produk dalam melaksanakan fungsi/perannya, termasuk ketahanan, andal, akurat, mudah dalam menggunakan maupun memperbaiki, dan atribut produk lain. Nasution dalam (Manopo et al., 2021) menyampaikan, kualitas produk ialah keadaan dinamis yang mengikutsertakan produk, pekerja/individu/pekerjaan, serta lingkungan yang sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Singkatnya, kepuasan pelanggan dapat dikaitkan dengan harapan pelanggan terhadap kualitas produk yang dirasakan.

Kualitas produk merupakan kondisi fisik, karakteristik, serta fungsionalitas suatu produk berupa barang/jasa, sesuai tingkat kualitas, andal, dan mudah dalam mempergunakan/memperbaikinya. Bagian lain dirancang guna memenuhi kepuasan atau kebutuhan pelanggan (Anggi, 2020). Sesungguhnya, kualitas produk merupakan satu dari beberapa faktor penting dalam manajemen bisnis, karena sangat memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan dan masa depan bisnis.

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas berperan sebagai motivasi manajer guna menjalankan manajemen laba. Kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola asetnya sehingga menghasilkan keuntungan atau yang dikenal sebagai profitabilitas. Menurut Kasmir dalam (Lestari & Wulandari, 2019), Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi operasional usaha yang dinyatakan melalui pendapatan dari investasi dan penjualan. Nilai laba kerap berfungsi sebagai ukuran kinerja perusahaan. Kian tingginya nilai keuntungan, kian baik efisiensi operasional perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Ketika usaha kecil menjadi menguntungkan seiring berjalannya waktu, mereka didorong untuk mempraktikkan manajemen laba untuk meningkatkan keuntungan, menarik investor, dan menampilkan saham.

Sebuah perusahaan dianggap menguntungkan jika dapat menghasilkan laba dan mengevaluasi kinerja serta efisiensi operasionalnya dalam kaitannya dengan asetnya. Profitabilitas dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa indikator, seperti laba operasional, laba bersih, laba atas ekuitas dan aset, dan laba atas ekuitas pemilik (Ananda, 2017).

Sujoko dan Soebiantoro dalam (Natalia & Jonnardi, 2022) menuturkan, profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan selama menciptakan keuntungan dan mengukur efisiensi operasi, serta kinerja berdasar pada aset yang dimilikinya.

Tabel 1: Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan dengan penelitian sebelumnya	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya
1.	“Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak (Studi Kasus Pada Toko Kue Sari Rasa Lombok)” (Putri et al., 2022)	“Produk yang rusak akan menimbulkan biaya yang berkaitan dengan pencegahan, evaluasi, kegagalan internal dan eksternal. Ketika data diolah menggunakan SPSS dan diperoleh nilai perubahan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya yang berkaitan dengan evaluasi, pencegahan, dan kesalahan berpengaruh terhadap seberapa besar kerusakan yang terjadi di Toko Kue Sari Rasa Lombok.”	“Sama-sama membahas perihal biaya kualitas”	“Perbedaannya, yaitu tidak meneliti kualitas produk maupun profitabilitas perusahaan”
2.	“Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas pada AMDK PDAM Tirtawening Kota Bandung” (Azzura Putri & Rosdiana, 2023)	“Sesuai perbandingan biaya kualitas dengan tingkat keuntungan, memperlihatkan bila biaya kualitas memengaruhi tingkat keuntungan apabila perusahaan mampu mengeluarkan biaya lebih besar untuk pengendalian, khususnya dapat berupa pencegahan dan penilaian, yang pada akhirnya berdampak pada peringanan	“Meneliti biaya kualitas”	“Penelitian ini sebelumnya tidak membahas kualitas produk dan profitabilitas perusahaan”

		biaya kegagalan internal dan eksternal.”		
3.	“Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Pada Trinity Percetakan Manado” (Ransun, Kristina Meisella, 2016)	“Di Percetakan Trinity Manado, biaya kualitas memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kualitas produk. Akan menghasilkan produk berkualitas tinggi akan lebih mudah jika pemanfaatan biaya kualitas ditentukan dengan baik.”	“Membahas perihal biaya kualitas”	“Perbedaan dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas perusahaan”
4	“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun (2018-2020)” (Makalalag et al., 2023)	“Laba bersih tidak dipengaruhi secara signifikan oleh biaya kualitas. Karena sulit untuk mengukur biaya kualitas secara langsung dengan meningkatkan laba bersih, maka biaya kualitas tidak berpengaruh pada laba bersih.”	“Membahas perihal biaya kualitas”	“Perbedaan dari penelitian sebelumnya tidak meneliti tentang kualitas produk”
5	"Pengaruh Kualitas Produk, Promosi terhadap Penjualan Pada Usaha Mikro Pengrajin Sepatu di Kecamatan Medan Denai" (Nasution et al., 2017)	“Nilai Fhitung > Ftabel, yaitu 48,032 > 2,74 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil itu memberi simpulan bila kualitas produk maupun promosi secara serentak memengaruhi positif signifikan bagi Usaha kerajinan sepatu mikro di Kec. Medan Denai.”	“Membahas perihal kualitas produk”	“Perbedaan dari penelitian ini yaitu, biaya kualitas dan profitabilitas”
6.	"Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Penjualan (Studi Kasus pada PT. XYZ)" (Dzakiyyah et al., 2022)	“Nilai signifikansi sejumlah 0,002 di bawah 0,05 dan nilai thitung sejumlah 3,292. Atas dasar itulah, biaya kualitas memengaruhi positif signifikan bagi pendapatan. Perihal ini memperlihatkan bila setiap peningkatan biaya kualitas akan menyebabkan peningkatan pendapatan.”	“Membahas mengenai biaya kualitas”	“Perbedaan dari penelitian sebelumnya tidak meneliti tentang kualitas produk dan profitabilitas”
7.	“Pengaruh Kualitas Produk	“Nilai hitung penelitian ini sebesar 3,440, yang dapat	“Meneliti mengenai kualitas produk”	“Penelitian ini tidak meneliti tentang biaya

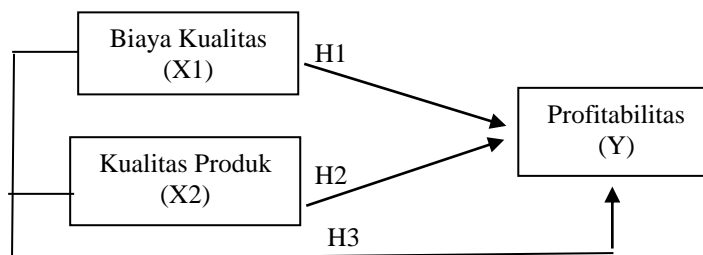
	Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Batako Bapak Adanto Di Rapak Dalam Tahun 2020” (Setiyawan et al., 2021)	diterima, menunjukkan bahwa pada tahun 2020, kualitas produk berdampak besar pada omset penjualan di toko batu bata dan mortir Bapak Adanto di Rapak..”		kualitas”
8.	“Pengaruh biaya kualitas terhadap protabilitas pada perusahaan furniture PT. Karya Yudha Tiara Tama Sidoarjo” (Fathonah et al., 2019)	“Biaya kualitas mampu memengaruhi profitabilitas”	“Membahas perihal pengaruh profitabilitas antara pendapatan dan biaya kualitas.”	“Teknik analisis data yang digunakan menggunakan <i>software SPSS (statistic program for social science)</i> .”
9.	“Pengaruh Kualitas Peoduk dan Harga Terhadap Tingkat Penjualan JIG Di PT. Mitra Global Bersama” (Doloksaribu & Agung Wibowo, 2017)	“Berdasarkan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,652, variabel tingkat penjualan (Y) tidak dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh kualitas produk (X1) dengan sendirinya”	“Menganalisis perihal kualitas produk”	“Tidak membahas tentang biaya kualitas dan profitabilitas”
10.	“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” (Gultom & Felicia, 2018)	“Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2013 dan 2015 mengalami dampak simultan pada laba bersih mereka dari biaya produksi, kualitas, dan promosi.”	“Membahas mengenai biaya kualitas.”	“Perbedaan dari penelitian sebelumnya tidak meneliti mengenai kualitas produk dan profitabilitas.”
11.	“Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Hotel Group Dedy Jaya di Kabupaten	“Profitabilitas grup hotel Dedy Jaya Brebes dipengaruhi secara positif oleh biaya pencegahan.”	“Meneliti biaya kualitas dan profitabilitas”	“Tidak meneliti kualitas produk”

	Brebes Jawa Tengah)” (Sari, 2010)			
12.	“Pengaruh Biaya Produk dan Biaya Kualitas Terhadap Harga Pokok Produksi Pada CV. Three Mountain Pagalengan” (Iqbal et al., 2022)	“Harga pokok produksi (HPP) dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh masing-masing biaya produksi.”	“Membahas biaya kualitas.”	“Perbedaan dari penelitian sebelumnya tidak meneliti mengenai kualitas produk dan profitabilitas.”
13.	“Pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak ditinjau dari persepsi karyawan pada PT Faninda Jaya Meubel Kabupaten Gorontalo” (Hasanuddin, Dewi Sartika, Muhammad Anas, 2021)	“Berdasarkan hasil percobaan, biaya evaluasi, kegagalan internal, dan eksternal semuanya termasuk dalam biaya kualitas yang memiliki korelasi positif (0,547, atau 54,7%) dengan produk yang rusak.”	“Membahas tentang biaya kualitas”	“Perbedaannya, yaitu tidak meneliti kualitas produk dan profitabilitas perusahaan”
14.	“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Kualitas terhadap Harga Jual yang Terdapat di PT Akasha Wira International Tbk” (Hasna & Purnama, 2021)	“Harga jual secara signifikan dipengaruhi oleh biaya produksi dan biaya kualitas pada saat yang bersamaan. Harga jual akan naik jika biaya produksi atau biaya kualitas naik. Sebaliknya, penurunan biaya produksi atau biaya kualitas akan mengakibatkan penurunan harga jual.”	“Meneliti perihal biaya kualitas”	“Perbedaannya, yaitu tidak meneliti kualitas produk dan profitabilitas perusahaan”
15.	“Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Dealer Aceh Motor Boyolali” (Kurniawan, 2014)	“Biaya kualitas secara signifikan mengurangi profitabilitas bisnis. Uji-t biaya kualitas mengungkapkan hasil yang diperoleh, menjelaskan nilai t-hitung (-15,165) pada tingkat signifikansi 0,05 atau (0,000 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis awal (H1) teruji kebenarannya. Hal ini menggarisbawahi bahwa jika terjadi perubahan biaya kualitas yang tidak selaras dengan profitabilitas.”	“Sama-sama membahas perihal biaya kualitas dan profitabilitas perusahaan”	“Perbedaannya adalah tidak meneliti kualitas produk”

2.5. Hubungan Antar Variabel

1. Dampak Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas
 Pertama, biaya kualitas terbagi atas biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal maupun biaya kegagalan eksternal. Kemudian, biaya pencegahan memengaruhi secara positif bagi profitabilitas. Perihal ini terjadi karena biaya pencegahan mencakup investasi dalam perbaikan proses dan pelatihan pegawai, yang nantinya bisa memaksimalkan efisiensi maupun kualitas produk atau layanan perusahaan. Kian rendahnya biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan, kian baik program perbaikan kualitas yang dilaksanakan. Dalam hal ini, perusahaan dapat mengurangi biaya yang tidak perlu terkait dengan cacat produk, kegagalan proses, atau ketidaksesuaian dengan standar kualitas. Dengan demikian, bila perusahaan mampu mengelola maupun mengurangi biaya kualitas secara efektif, tentu bisa berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengurangi kerugian dan meningkatkan kualitas, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, memperoleh keunggulan kompetitif, dan akhirnya meningkatkan profitabilitas.
2. Dampak Kualitas Produk terhadap Profitabilitas
 Kualitas produk yang baik mampu memaksimalkan kepuasan konsumen. Konsumen cenderung memilih produk yang memberikan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan mereka, Jika produk berkualitas tinggi, pelanggan akan merasa puas dengan pembelian mereka dan lebih mungkin untuk menjadi pelanggan setia. Pelanggan yang memperoleh kepuasan cenderung membeli produk secara berulang dan merekomendasikan produk kepada orang lain. Loyalitas pelanggan ini dapat meningkatkan pendapatan jangka panjang dan profitabilitas perusahaan, dan Produk berkualitas tinggi mengurangi biaya pelayanan dan klaim garansi. Produk yang memiliki kualitas yang lebih baik memiliki tingkat kerusakan atau cacat yang lebih rendah, sehingga mengurangi biaya perbaikan dan pengembalian produk Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan mengurangi biaya yang terkait dengan layanan pelanggan. Kualitas produk yang tinggi juga dapat memberikan keunggulan kompetitif. Dalam pasar yang kompetitif, produk yang memiliki kualitas yang lebih baik dapat membedakan dirinya dari pesaing. Ini dapat menghasilkan peningkatan pangsa pasar dan profitabilitas yang lebih tinggi.
3. Dampak Biaya Kualitas dan Kualitas Produk terhadap Profitabilitas
 Hubungan biaya kualitas maupun kualitas produk memengaruhi sangat positif terhadap keuntungan perusahaan. Dengan meningkatkan kualitas produk, perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan meraih keuntungan yang lebih besar. Konsumen percaya bahwa produk dengan kualitas yang lebih tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi, sehingga memberikan peluang bagi bisnis untuk menaikkan harga dan mengambil lebih banyak pangsa pasar. Dengan begitu, perusahaan mampu memaksimalkan pendapatan mereka. Produsen perlu menganggarkan biaya kualitas untuk meningkatkan kualitas produknya. Ingatlah bahwa biaya kualitas selalu diperlukan untuk meningkatkan kualitas. Biaya-biaya tersebut digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh informasi yang berguna bagi perusahaan, terutama untuk mengetahui sejauh mana tingkat kualitas dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dengan meningkatkan permintaan pelanggan terhadap produk dan mengurangi biaya-biaya khususnya pada produk dan jasa.

2.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1, Kerangka Berpikir

2.7. Hipotesis

- H1 : Biaya Kualitas memengaruhi signifikan bagi profitabilitas perusahaan
- H2 : Kualitas Produk memengaruhi signifikan bagi profitabilitas perusahaan
- H3 : Biaya kualitas dan kualitas produk memengaruhi signifikan bagi profitabilitas perusahaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini mempergunakan teknik kuantitatif dan kepustakaan *literature review* jurnal (*library research*). Melalui penggunaan jurnal daring yang disediakan oleh Google Scholar dan media daring lain untuk mengumpulkan data, yang berarti menganalisis masalah saat ini dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas

Standar dan spesifikasi yang dapat memenuhi permintaan dan harapan pelanggan disebut sebagai biaya kualitas. Jika suatu produk memenuhi standar atau spesifikasi yang disyaratkan, maka produk tersebut dianggap berkualitas tinggi. Blocher dalam (Radella et al., 2021) Biaya kualitas yang buruk memiliki biaya yang melekat padanya, termasuk waktu produksi dan penjualan yang hilang serta biaya langsung yang terkait dengan kualitas yang buruk itu sendiri.

Sama seperti penuturan (Azzura Putri & Rosdiana, 2023), melalui penelitiannya menyebut perbandingan biaya kualitas dengan tingkat keuntungan. Hasil yang didapat memperjelas bila kualitas terus cenderung meningkat dibanding tingkat keuntungan. Biaya kualitas memengaruhi profitabilitas apabila perusahaan harus menganggarkan dana lebih besar untuk aktivitas pengendalian khususnya pencegahan dan evaluasi sehingga berdampak pada pengurangan biaya kesalahan di dalam ataupun di luar. Perihal ini memungkinkan kami menghasilkan produk yang konsisten dan tentunya lebih sedikit produk yang rusak. Jika lebih sedikit produk yang rusak, maka biaya cacat akan berkurang. Dapat juga dinilai bahwa produk yang dihasilkan bagus dan memenuhi kualitas yang diharapkan, sehingga tentunya tingkat penjualan akan meningkat, keuntungan juga meningkat dan tingkat profitabilitas juga meningkat.

Penelitian milik (Fathonah et al., 2019) memperjelas bila biaya kualitas mampu memengaruhi laba, sehingga perusahaan harus mengukur tingkat biaya kualitas. Perihal ini bisa terlaksana dengan pengumpulan dokumen, catatan maupun bukti pengeluaran mengenai biaya kualitas. Estimasi yang paling mendekati kenyataan dapat digunakan oleh perusahaan jika mengalami kesulitan dalam memperkirakan ukuran, dan dapat membandingkannya dengan periode sebelumnya dalam laporan berkala. Perihal ini akan mempermudah manajer untuk menyampaikan informasi dan menganalisis permasalahan kualitas, apakah masih menjadi permasalahan besar ataukah tidak.

4.2 Pengaruh Kualitas Produk terhadap Profitabilitas

Salah satu aspek yang paling penting dalam manajemen bisnis adalah kualitas produk, karena kualitas produk memiliki dampak langsung terhadap kepuasan pelanggan dan kelangsungan hidup perusahaan. Kotler dan Armstrong dalam (Manopo et al., 2021) mendefinisikan Kualitas produk mengacu pada kapasitas produk untuk melaksanakan fungsi/perannya, termasuk ketahanan, keandalan, keakuratan produk secara menyeluruh, mudah dalam penggunaan dan perbaikan, serta atribut produk lain.

Penelitian (Nasution et al., 2017) memperjelas hasil pengujian hipotesis, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $48,032 > 2,74$. Temuan ini menyiratkan bahwa penjualan sepatu yang dibuat oleh pengrajin usaha mikro di Kecamatan Medan Denai dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas produk dan upaya promosi yang dilakukan secara bersamaan.

Penelitian (Setiyawan et al., 2021), Motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikan uji t ($0,003$) $t_{tabel} = 2,048$. Hasil analisis dan pengujian menunjukkan bahwa pendapatan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas produk, serta hasil pengujian maupun analisis ini memperjelas bila kualitas produk memengaruhi signifikan bagi pendapatan. Berdasarkan pengajuan hipotesis, maka bisa membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, yakni (H_a) bila pada tahun 2020, omzet penjualan pada bisnis batu bata Bapak Adanto di Rapak sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas produknya.

4.3 Pengaruh Biaya Kualitas dan Kualitas Produk terhadap Profitabilitas

Berdasarkan perbandingan antara biaya kualitas dengan tingkat profitabilitas, bila biaya kualitas terus memperlihatkan peningkatan dibanding tingkat profitabilitas. Adapun biaya kualitas memengaruhi tingkat profitabilitas apabila perusahaan sebaiknya memiliki potensi untuk menurunkan biaya kegagalan internal dan eksternal dengan mengalokasikan lebih banyak dana untuk kegiatan pengendalian, khususnya pencegahan dan penilaian. Perihal itu mampu menghasilkan produk yang sesuai, serta lebih sedikit produk yang rusak. Jika produk rusak lebih sedikit, maka berpengaruh kepada penurunan biaya kegagalan. Melalui

pemahaman bila kehadiran biaya kualitas bisa memengaruhi profitabilitas, alangkah baiknya perusahaan mengukur seberapa besar biaya kualitas yang mereka tentukan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis, menyimpulkan bila biaya kualitas (X1), kualitas produk (X2) memengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas (Y) perusahaan. Hasil penelitian ini mengarah pada simpulan di bawah ini:

1. Biaya Kualitas (X1) memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Biaya kualitas mempengaruhi tingkat profitabilitas apabila peningkatan pendanaan untuk upaya pengendalian, khususnya penilaian dan pencegahan, akan memungkinkan bisnis untuk menurunkan biaya kesalahan yang masih terjadi baik secara internal maupun eksternal.
2. Kualitas produk (X2) memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kualitas produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap omset penjualan
3. Biaya kualitas dan kualitas produk secara bersamaan memengaruhi positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan. Dengan melakukan hal tersebut, maka dapat menurunkan biaya produksi dan biaya kualitas.
2. Untuk mempermudah memahami susunan setiap biaya kualitas dan kesenjangan yang masih harus diisi, perusahaan harus melaporkan biaya kualitas dengan mengelompokkannya ke dalam empat kategori.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- [2] Anggi. (2020). *Kualitas Produk Adalah : Pengertian, Dimensi Dan Pengaruhnya Pada Konsumen*. Accurate. <https://accurate.id/marketing-manajemen/kualitas-produk-adalah/>
- [3] Anggraeni, D., Kumadji, S., & Sunarti, S. (2016). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (Survei pada Pelanggan Nasi Rawon di Rumah Makan Sakinah Kota Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 37(1), 171–177.
- [4] Azzura Putri, S., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas pada AMDK PDAM Tirtawening Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 110–117. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5818>
- [5] Doloksaribu, S., & Agung Wibowo, E. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Tingkat Penjualan Jig di PT Mitra Global Bersama. *Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan*, 4, 1–18.
- [6] Dzakiyyah, F., Ishak, J. F., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Penjualan (Studi Kasus pada PT . XYZ). *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 13–14.
- [7] Fathonah, F., Sukandani, Y., & Miradji, M. A. (2019). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Furniture Pt. Karya Yudha Tiara Tama Sidoarjo. *Majalah Ekonomi*, 24(2), 142–148. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol24.no2.a2060>
- [8] Gultom, R., & Felicia. (2018). “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2013 – 2015).” *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 1(1), 1–12. www.methonomi.net
- [9] Hasanuddin, Dewi Sartika, Muhammad Anas, H. (2021). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Ditinjau Dari Persepsi Karyawan Pada Pt Faninda Jaya Meubel Kabupaten Gorontalo*. 18, 267–278.
- [10] Hasna, N. A., & Purnama, R. A. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Kualitas Terhadap Harga Jual yang Terdapat di PT Akasha Wira International Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 214–231.
- [11] Iqbal, M., Setiawan, D., & Rahmawati, R. R. (2022). Pengaruh biaya produksi dan biaya kualitas terhadap harga pokok produksi pada cv. three mountain pangalengan. *Akurat*, 13, 12–22.
- [12] Kurniawan, W. (2014). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Dealer Aceh Motor Boyolali). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

- [13] Lambajang, A. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pt. Tropica Cocoprime. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 673–683.
- [14] Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(April 2019).
- [15] Makalalag, A., Ilat, V., & Walando, S. K. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran Dan Biaya Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020) the Effect of Production Costs, Marketing Costs and Quality Costs on Net Profit (Study of Food and Beverage Subsector Ma. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 11(3), 71–82.
- [16] Manopo, C., Tampi, J. R. E., Program, T. M. T., Administrasi, S., Jurusan, B., & Administrasi, I. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Oriflame Kota Manado. *Productivity*, 2(6), 6–9.
- [17] Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Terhadap Penjualan Pada Usaha Mikro Pengrajin Sepatu Di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 7(1), 60–70.
- [18] Natalia, & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1122–1130. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>
- [19] Nurrofiah, N., Yahya, Y., & Hartono, H. (2020). Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Ulung Baureno. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.37112/bisman.v3i1.621>
- [20] Putri, Y., Akram, A., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak (Studi Kasus Pada Toko Kue Sari Rasa Lombok). *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 171–180. <https://doi.org/10.59086/jeb.v1i3.138>
- [21] Radella, L., Saebani, A., & Maulana, A. (2021). Pengaruh biaya promosi, biaya kualitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan laba bersih. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 31(2), 59–70.
- [22] Ransun, Kristina Meisella, D. paul & J. (2016). Pengaruh Biaya Kualitas Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Pada Trinity Percetakan Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 79–90.
- [23] Sari, R. M. (2010). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Hotel Dedy Jaya di Kabupaten Brebes Jawa Tengah)*. 15.
- [24] Setiyawan, W., Sudarman, S., & Ellyawati, N. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Omset Penjualan Pada Usaha Batako Bapak Adanto Di Rapak Dalam Tahun 2020. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.897>
- [25] Siadari, C. (2020). *Pengertian Biaya Kualitas Menurut Para Ahli*. Kumpulan Pengertian. <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/03/pengertian-biaya-kualitas-menurut-para.html>
- [26] Wahyuningtias, K. (2013). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada Cv. Ake Abadi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 321–330.
- [27] Walandouw, S. K., Tinangon, J., & Sandag, N. E. (2014). Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada Cv Ake Abadi Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1327–1337.